

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT RELIGIUSITAS IBU DENGAN PRAKTEK MEMILIH BAHAN MAKANAN DAN MAKANAN OLAHAN HEWANI

CHOIRIJAH -- G101890177
(1994 - Skripsi)

Mengenai kebiasaan makan yang baik dan benar, meliputi cara memilih bahan makanan sampai menyajikan dan mengkonsumsi makanan dirasakan perlu. Mengingat masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama (religius) dan bagian terbesarnya adalah beragama Islam maka menghadapi situasi peredaran makanan termasuk bahan makanan sekarang ini cukup membuat resah. Masyarakat terutama ibu sebagai penyedia makanan membutuhkan keamanan dan pamsuan dalam memilih bahan makanan maupun makanan olahan hewani yang beredar di pasar.

Sehubungan dengan itu penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan antara tingkat sosial ekonomi dan tingkat religiusitas ibu dengan praktek memilih bahan makanan dan makanan olahan hewani.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat sosial ekonomi dan tingkat religiusitas ibu dengan praktek memilih bahan makanan dan makanan olahan hewani, sehingga nantinya dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait dan diteruskan oleh para peneliti lain.

Penelitian ini penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional dan metode survei sampel. Analisanya dilakukan dengan uji korelasi yang menentukan kemaknaan korelasi dan uji regresi untuk mengetahui sumbangan efektif faktor-faktor yang mempengaruhi praktek memilih bahan makanan dan makanan olahan hewani.

Dari analisa didapatkan hasil sebagai berikut:

Ada hubungan antara:

1. pendidikan ibu
2. kemakmuran keluarga ibu
3. keterlibatan ritual ibu
4. keterlibatan ideologi ibu
5. keterlibatan intelektual ibu dengan praktek memilih bahan makanan dan makanan olahan hewani.

Dan tidak ada hubungan antara:

1.keikutsertaan ibu dalam organisasi sosial

2.ketelibatan pengalaman ibu dan

3.keterlibatan konsekuensi ibu dengan praktek memilih bahan makanan dan makanan olahan hewani.

Hasil yang kelihatan menonjol dari penelitian ini adalah ditemukannya hubungan yang bermakna antara faktor pendidikan ibu dengan praktek memilih bahan makanan dan makanan olahan hewani, baik pada pengujian dengan uji korelasi maupun regresi.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa faktor pendidikan, kemakmuran keluarga keterlibatan ritual, keterlibatan ideologi dan keterlibatan intelektual itu berhubungan dengan praktek memilih bahan makanan dan makanan olahan hewani.

Dengan melihat kesimpulan tersebut dapat dijadikan perhatian bagi para pemimpin agama dan perencana program gizi untuk memanfaatkan kelima faktor tersebut diatas sebagai sarana penunjang pendidikan gizi masyarakat.

Kata Kunci: HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI DENGAN BAHAN MAKANAN